

Menganalisis Kasus

“123 Mahasiswa Dikabarkan Positif Covid 19 Usai Ikut Demo Tolak UU Cipta Kerja”

Nama: Auliya Zahra Nafisya

NPM: 2413053191

Kelas: 2F

1. Bagaimanakah tanggapanmu mengenai isi dari berita tersebut? Hal positif apa yang bisa anda ambil dari kejadian tersebut?

- Terkait pemerintah yang mengeluarkan UU tentang Cipta Kerja tentunya menuai kontroversi, banyak kritik yang dilontarkan dari banyak pihak, termasuk buruh dan masyarakat sipil, mahasiswa pun turut andil dalam melakukan aksi demonstrasi untuk mengkritik undang-undang ini karena dianggap merugikan hak-hak pekerja dan tidak mempertimbangkan kondisi ekonomi yang sulit akibat pandemi.

Hal positif yang bisa diambil: pandangan kita sebagai mahasiswa sekaligus seorang warga negara tetap kritis terkait situasi yang sedang terjadi, mahasiswa tetap dapat menyuarakan aspirasi ditengah kasus covid-19 yang sedang melambung tinggi tidak hanya dengan turun kejalan untuk unjuk rasa tetapi juga dapat dilakukan dengan kajian akademis terhadap UU Cipta Kerja yang disahkan.

2. Bagaimanakah menurut pendapatmu mengenai tata cara mengemukakan pendapat di tempat umum seperti demonstran yang merusak fasilitas umum saat menyampaikan orasinya tetapi merasa tidak bersalah meskipun telah jelas-jelas merusak dan bagaimanakah cara menyalurkan aspirasi yang lebih baik di tengah pandemi covid-19?

- Berdasarkan sepemahaman saya tujuan utama dari demonstrasi adalah untuk menyampaikan pendapat dan aspirasi masyarakat akan tetapi demo rusuh sampai merusak fasilitas umum tidak dibenarkan dengan cara apapun. Alih-alih

membuat pemerintah dan DPR turun, kemungkinan besar para demonstran tersebut dinilai sebagai kelompok yang tidak bertanggung jawab dan mendapatkan kecaman dari berbagai elemen masyarakat yang sehari-harinya menggunakan fasilitas umum tersebut.

Keterbatasan yang dirasakan pada saat covid-19 tidak menjadi penghalang masyarakat untuk menyampaikan aspirasi, Cara menyalurkannya bisa melalui media sosial, platform digital seperti Instagram, Facebook, dan Twitter karena banyak lembaga pemerintah, termasuk DPR, aktif di media sosial dan siap menerima masukan dari Masyarakat.

3. Bagaimanakah solusimu mengenai permasalahan benturan kepentingan antara pengusaha dan buruh dalam konteks tetap mengedepankan antara hak dan kewajiban yang seimbang?
 - Solusi yang bisa ditawarkan adalah dengan membangun diskusi terbuka seperti yang diketahui, pengusaha berfokus pada efisiensi dan profitabilitas, sementara buruh berjuang untuk mendapatkan hak-hak mereka, seperti upah yang adil, kondisi kerja yang baik, dan perlindungan sosial. Adanya diskusi terbuka ini dapat menjadi wadah untuk menyampaikan aspirasi dan kekhawatiran dari masing-masing pihak dan diharapkan akan tercipta pemahaman yang lebih mendalam terkait kebutuhan dan harapan masing-masing pihak.
4. Jelaskan hal yang perlu diperbaiki dalam rangka menjunjung tinggi hak dan kewajiban antara negara dan warga negara sehingga mewujudkan kehidupan yang harmoni dalam konsep bermasyarakat, berbangsa dan bernegara?
 - Kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang harmoni dapat dicapai dengan menyeimbangkan hak dan kewajiban yang dimiliki seseorang atau Masyarakat. Sebagai seorang warga negara yang baik hendaknya kita mengutamakan pelaksanaan kewajiban kita terhadap negara, barulah negara akan memberikan hak-hak yang seharusnya kepada kita.